# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perencanaan karier merupakan proses memahami peluang, keterbatasan, pilihan dan konsekuensi, menentukan tujuan terkait karier, dan merumuskan pekerjaan, pendidikan, dan rencana terkait (Simamora, 2011). Adapun siswa yang mampu merencanakan kariernya dengan baik saat di sekolah dapat bermanfaat untuk mengenali bakat-minat serta dapat mengambil keputusan yang tepat dalam karier yang akan dipilihnya. Perencanaan karier menjadi langkah awal bagi siswa untuk menggapai kesuksesannya di bidang karier. Siswa yang sukses dalam kariernya akan mendapatkan kepuasan tersendiri seperti rasa bangga memiliki pekerjaan yang diharapkan sedangkan siswa yang gagal dalam menempuh kariernya akan merasa rendah diri karena status penganggurannya.

Menurut Donald E. Super pada teori perkembangan karier, di rentang usia 15- 24 tahun berada pada fase eksplorasi dimana remaja sudah mempunyai pilihan pekerjaan akan tetapi belum mampu mengambil keputusan (Hidayat *et al*., 2019). Keraguan dalam mengambil keputusan untuk memilih sekolah lanjutan dan memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat siswa dapat memberikan efek yang negatif sehingga menyebabkan kegagalan dalam kariernya. Agar siswa memperoleh kematangan dalam berkarier, siswa dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantunya dalam perencanaan karier. Tujuan utama dari sebuah perencanaan karir adalah agar remaja memiiki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karier yang diminatinya. Oleh sebab itu, dalam menentukan perencanaan karir, remaja membutuhkan peran serta orang tua yang telah lebih dahulu meniti karir dalam kehidupannya.

Peran orang tua sangat penting, salah satunya dalam membimbing anak merencanakan karirnya guna persiapan masa depan yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kumara (2017) bahwa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir secara eksternal, salah satunya adalah pengaruh keluarga. Apakah keluarga, dalam hal ini orangtua memberikan pengaruhnya berupa peran-perannya sebagai orang tua yang memiliki kewajiban untuk mendidik dan membimbing anaknya. Faktor orang tua dalam hal ini tidak bisa dilepaskan begitu saja. Peran orang tua sebagai orang terdekat dari anak mempunyai pengaruh yang sangat utama.

Remaja merupakan suatu masa dalam perkembangan hidup setiap manusia yang merupakan masa peralihan yang sangat penting. Seperti yang dikatakan oleh Swastika dan Prastuti (2020) bahwa remaja adalah masa peralihan yang sangat penting bagi setiap individu. Pada masa remaja akan terjadi perubahan yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Keremajaan merupakan gejala sosial yang bersifat sementara. Masa remaja akhir atau masa awal menuju dewasa di antara usia 18-24 tahun termasuk dalam masa remaja akhir atau dewasa muda. Pada umumnya, memasuki masa remaja akhir, fisik telah berkembang dengan maksimal. Tidak hanya itu saja, kemampuan berpikir jauh lebih matang dari pada remaja menengah. Mereka juga lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita yang direncanakan. Sekaligus mampu membuat keputusan berdasarkan harapan dan cita-cita. Dalam era yang semakin kompleks ini, perencanaan karir menjadi salah satu aspek penting bagi remaja, terutama di tahap akhir pendidikan. Pengertian perencanaan karir mencakup proses pengidentifikasian tujuan profesional serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Remaja sering menghadapi berbagai permasalahan dalam menentukan arah karir mereka, seperti kurangnya informasi tentang pilihan karir yang ada,

tekanan dari lingkungan, serta ketidakpastian mengenai kemampuan dan minat pribadi.

Karir merupakan suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu dan merupakan rangkaian aktivitas pekerjaan yang berkelanjutan. Karir juga merupakan kondisi yang menunjukan adanya peningkatan status kepegawaian seorang individu pada instansi pekerjaannya. Menurut Herr dan Crammer (dalam Suherman, 2009) karir lebih dari sekedar pekerjaan, karir berhubungan dengan bagaimana individu melihat dirinya, karir merupakan perkembangan individu. Begitu pentingnya karir bagi individu maka perlu dipersiapkan atau direncanakan sejak dini. Menurut Corey (seperti dikutip Sitompul, 2018) "perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir"

Karir merupakan hal penting dalam kehidupan setiap orang oleh sebab itu bimbingan karir masuk dalam salah satu bidang bimbingan dan konseling. Keberhasilan karir perlu direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Afdal et al., 2019). Perencanaan karir merupakan rangkaian langkah terstruktur yang dilakukan individu mulai dari merencanakan, melaksanakan serta mengelola langkah-langkah yang akan diambil dalam mengembangkan karirnya untuk mencapai tujuan karir jangka panjang dan pendek dengan terarah serta teratur (Rosyidawaty & Sembiring, 2018). Konsep ini mencakup suatu proses sistematis di mana individu secara cermat mempertimbangkan langkah-langkah yang akan diambil dalam mencapai tujuan karir, baik yang bersifat jangka panjang maupun pendek. Layanan konseling di sekolah salah satunya bertujuan merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir dan kehidupannya di masa yang akan datang.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perencanaan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian Savira, Sugiharto,

dan Mulawarman (2022) menemukan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Penelitian Rusita, Elita, dan Mishbahuddin (2024) menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dan perencanaan karier siswa. Penelitian Yusup (2024) menjelaskan bahwa layanan bimbingan karier mampu meningkatkan kemampuan perencanaan karier peserta didik. Selain itu, penelitian Rosyidah (2024) menegaskan bahwa konsep diri memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan karier remaja.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar berfokus pada siswa sekolah secara umum dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antarvariabel. Penelitian yang secara khusus mengkaji perencanaan karier remaja yang tinggal di lingkungan Rusunawa masih sangat terbatas. Oleh karena itu, novelty (kebaruan) penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap perencanaan karier remaja dalam konteks kehidupan Rusunawa Kota Madiun dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif**,** sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, faktor pendukung, serta hambatan yang dihadapi remaja dalam merencanakan karier mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu melengkapi penelitian sebelumnya dan memberikan kontribusi baru dalam kajian bimbingan dan konseling karier, khususnya pada kelompok remaja yang tinggal di lingkungan rusunawa.

## B. Fokus Penelitian

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, penelitian perlu membuat sebuah fokus penelitian. Fokus penelitian digunakan supaya sebuah penelitian dapat lebih terarah dan terpusat secara sistematis. Oleh karena itu, fokus penelitian pada penelitian ini yaitu seperti dibawah ini:

1. Kondisi perencanaan karier anak remaja Rusunawa Kota Madiun.
2. Penentuan arah karier, inisiatif, harapan, dan strategi dalam menentukan arah karier anak remaja Rusunawa Kota Madiun.
3. Hambatan yang dihadapi dalam proses perencanaan karier.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan susunan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan kondisi perencanaan karier remaja Rusunawa Kota Madiun.
2. Mengetahui penentuan arah karier, inisiatif, harapan, dan strategi yang dimiliki anak remaja Rusunawa untuk menentukan arah karier.
3. Menggambarkan hambatan yang dihadapi dalam proses perencanaan karier anak remaja Rusunawa.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

a. Bagi penelitian selanjutnya memberikan arahan agar remaja meningkatkan motivasi, mengenali potensi, mencari informasi pendidikan/kerja, dan menyusun perencanaan karier.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja rusunawa memberikan arahan agar remaja meningkatkan motivasi, mengenali potensi, mencari informasi pendidikan/kerja, dan menyusun perencanaan karier.
b. Bagi orang tua memberikan masukan agar orang tua memberikan dukungan, motivasi, arahan, serta kesempatan mengembangkan minat dan bakat anak.

c. Bagi pendidik dan konselor menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling karier.
d. Bagi warga rusunawa mendorong terciptanya lingkungan yang mendukung pendidikan dan perkembangan karier remaja.

## E. Definisi Istilah

Bagian definisi istilah disusun untuk memberikan kejelasan makna terhadap istilah-istilah utama yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. Definisi yang disajikan disesuaikan dengan landasan teori yang digunakan serta fokus penelitian yang dikaji. Penjelasan istilah bertujuan untuk membatasi pengertian agar pembahasan tetap terarah pada konteks penelitian. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Karier

   Perencanaan karier merupakan proses memahami peluang, keterbatasan, pilihan dan konsekuensi, menentukan tujuan terkait karier, dan merumuskan pekerjaan, pendidikan, dan rencana terkait (Simamora, 2011). Dalam penelitian ini, perencanaan karier difokuskan pada cara anak rusunawa memikirkan, mempertimbangkan, dan menentukan arah pendidikan serta pekerjaan yang diinginkan.

2. Remaja

   Remaja merupakan suatu masa dalam perkembangan hidup setiap manusia yang merupakan masa peralihan yang sangat penting. Seperti yang dikatakan oleh Swastika dan Prastuti (2020) bahwa remaja adalah masa peralihan yang sangat penting bagi setiap individu. Pada masa remaja akan terjadi perubahan yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Keremajaan merupakan gejala sosial yang bersifat sementara.

3. Karier

Karir merupakan suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu dan merupakan rangkaian aktivitas pekerjaan yang berkelanjutan. Begitu pentingnya karier bagi individu maka perlu dipersiapkan atau direncanakan sejak dini. Menurut Corey (dikutip Sitompul, 2018) “perencanaan karier adalah suatu proses yang mencangkup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karier”.